

**ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN USAHA AIR
MINUM ISI ULANG YANG MENGGUNAKAN SISTEM
*REVERSE OSMOSIS***

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh:

DEKKI WAHYUDI

1310932031

Pembimbing:

ERI WIRDIANTO M. Sc

JONRINALDI, Ph.D



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Peran usaha kecil menengah di Indonesia sangat penting yaitu sebagai penyerap tenaga kerja, menambah jumlah usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat menjelaskan pada tahun 2015 jumlah usaha mikro yaitu sebanyak 98.817 unit, usaha kecil sebanyak 22.978 unit, usaha menengah sebanyak 2.609 unit dan usaha besar sebanyak 5 unit. Jumlah UMKM di Sumatera Barat yaitu sebanyak 99,9% dari total keseluruhan unit usaha yang ada, sehingga peran UMKM lebih besar dibandingkan peran usaha besar dalam meningkatkan perekonomian. Salah satu bentuk UMKM yang ada adalah Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU). Unit usaha pengolahan air minum berkualitas dibutuhkan masyarakat Kota Padang karena data dari Dinas Kesehatan Kota Padang menjelaskan bahwa jumlah depot yang melakukan kegiatan sanitasi dan pengawasan internal tidak lebih dari 79%, sehingga terdapat depot air minum yang positif mengandung zat-zat berbahaya bagi tubuh. Pengolahan air minum dengan sistem reverse osmosis merupakan salah satu pengolahan air minum berkualitas yang menghasilkan air minum murni dari unsumnya. Analisis kelayakan bisnis dalam pendirian usaha air minum ini penting dilakukan untuk melihat syarat kelayakan pendirian usaha ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum, aspek lingkungan dan aspek keuangan. Penilaian kriteria investasi pada aspek keuangan menggunakan metode payback period mendapatkan hasil sebesar 2.680, menggunakan metode net present value mendapatkan hasil positif sebesar Rp 53.399.061 dan metode internal rate of return mendapatkan hasil IRR > dari nilai MARR yaitu 32.381% > dari 6.61% yang menunjukkan bahwa usaha yang dirancang bernilai layak secara finansial dan dapat dijalankan. Kajian dilakukan terhadap semua aspek dalam studi kelayakan dan didapatkan kesimpulan dari semua aspek yang dikaji dalam studi kelayakan pendirian usaha air minum isi ulang yang menggunakan sistem reverse osmosis memperoleh hasil bahwa usaha layak untuk didirikan karena telah memenuhi kriteria kelayakan dari setiap aspek yang dikaji

Kata Kunci: *Analisis Kelayakan, Reverse Osmosis, UMKM, Pengolahan Air Minum*

ABSTRACT

The role of small and medium enterprises in Indonesia is very important as the absorber of labor, increase the number of businesses and support the household income. Department of Cooperatives and SMEs of Regency and City in West Sumatera explained in 2015 the number of micro business that is 98,817 units, small business as much as 22,978 units, medium businesses as much as 2609 units and large businesses of 5 units. The number of MSMEs in West Sumatera is 99.9% of the total existing business units, so the role of MSMEs is greater than the role of large businesses in improving the economy. One of the existing forms of MSMEs is the Drinking Water Refill Depot (DAMIU). Quality of drinking water treatment business unit needed by Padang City society because data from Padang City Health Office explained that the number of depots conducting sanitation and internal supervision is not more than 79%, so there is a positive drinking water depot containing hazardous substances for the body. Drinking water treatment with reverse osmosis system is one of the high quality drinking water treatment that produces pure drinking water from its element. The feasibility analysis of business in the establishment of a drinking water business is important to examine the business feasibility requirements in terms of market and marketing aspects, technical and technological aspects, management and human resources aspects, legal aspects, environmental aspects and financial aspects. Assessment of investment criteria on financial aspect using payback period method get result of 2,680, using net present value method get positive result equal to Rp 53.399.061 and internal rate of return method get result of $IRR > \text{from MARR value that is } 32.381\% > \text{from } 6.61\%$ showing That the designed business is worth financially and can be executed. The study was conducted on all aspects studied in the feasibility study and concluded from all aspects reviewed in the feasibility study of the establishment of drinking water refill business using reverse osmosis system to obtain the result that the effort is feasible to be established because it has met the eligibility criteria of every aspect reviewed

Keywords: Drinking water business, Feasibility Analysis, MSMEs, Reverse Osmosis